

Sengsara membawa Nikmat (Buah dari Kesabaran)

Oleh:

Estu Miyarso

Fokus Pembahasan

- **Sengsara:** sebagai wujud atau akibat dari musibah.
Apa itu musibah? sebab2 musibah? Musibah sbg cobaan atau azab? cara menghadapimusibah? Solusi dari musibah?
- **Kesabaran:** sifat/ sikap yang dituntut dalam syariat.
Pengertian sabar? Ruang lingkup kesabaran? Perlunya kesabaran? Bagaimana meningkatkan kesabaran?
- **Nikmat:** buah atau konsekuensi dari kesabaran.

4 Kondisi atas Musibah yang Menimpa

1. Marah, kekesalan: hati, lesan, anggota tubuh (berprasangka buruk kepada Allah)
 2. Sabar: menahan diri meski tidak suka, tidak berprasangka buruk kepada Allah
 3. Ridha: seakan akan tidak terkena masalah/ musibah
 4. Bersyukur : melihat nilai pahala yang akan didapat lebih besar dari musibah yang menimpanya
- Sunnah: ucapkan “Alhamdulillah ‘ala kulli hal”*

Pengertian Sabar

- Dari bentukan kata bahasa Arab: *shabara* – *yashbiru* – *shabran* (*shabr*)
- Kata *Shabr* (Sabar) artinya mencegah dan menahan diri
- Makna lain: sangat dan kuat , bulat tekadnya.

Ruang Lingkup Kesabaran

1. Sabar di atas ketaatan kepada Allah *Subhanahu wata'ala*
 2. Sabar dalam menjauhi semua larangan Allah *Subhanahu wata'ala*
 3. Sabar terhadap takdir² Allah *Subhanahu wata'ala* yang menyakitkan (tidak disukai)
- Kesabaran tidak hanya pada saat sempit/ susah tapi pada saat lapang/ senang.

Ruang Lingkup Kesabaran

1. Sabar di atas ketaatan kepada Allah *Subhanahu wata'ala*

Dalil:

*“Dan orang-orang **yang sabar** karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik)”. (QS. Ar Ra’d: 22)*

Ruang Lingkup Kesabaran

2. Sabar dalam menjauhi semua larangan Allah
Subhanahu wata'ala

Dalil:

*“Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan **menahan diri** dari keinginan hawa nafsunya, maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya).” (QS. An Nazi’at: 40 -41)*

Ruang Lingkup Kesabaran

3. Sabar terhadap takdir² Allah *Subhanahu wata'ala* yang menyakitkan (tidak disukai)

Dalil:

*“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang **yang sabar**. Yaitu orang² yg apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan ‘inna lillahi wa inna ilaihi raji’un’.” (QS. Al Baqarah: 155-156)*

Pentingnya Kesabaran

- Sabar merupakan salah satu **sifat mulia** dan pemiliknya adalah orang yang mulia dan dimuliakan oleh Allah *Subhanahu wata'ala* .

*“Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keuntungan yang besar.”
(QS. Fushshilat: 35)*

*“Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya **Allah beserta orang-orang yang sabar.**” (QS. Al Anfal: 46)*

Pentingnya Kesabaran

- Sabar merupakan salah satu **sifat para Nabi dan Rosul** serta pemimpin umat (**penyeru kebenaran**)

“Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar^[1195]. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.” (QS. As Sajdah: 24) [1195]. Yang dimaksud dengan sabar ialah sabar dalam menegakkan kebenaran.

“Manusia yang paling berat cobaannya adalah para nabi, kemudian yg semisalnya” (HR. Al-Imam al Hakim, a-Tirmidzi, an-Nasa’i, Ibnu Majah, dan yg lainnya).

Pentingnya Kesabaran

- Sabar merupakan sarana pertolongan dari Allah *Subhanahu wata'ala*

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (QS. Al Baqarah: 155)

Pentingnya Kesabaran

- Sabar menjadikan pelakunya diberi pahala dan ampunan dari Allah Subhanahu wata'ala

*"kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana), dan mengerjakan amal-amal saleh; mereka itu beroleh ampunan dan pahala yang besar."
(QS. Al Huud: 11)*

"Tidaklah suatu musibah menimpa seorang muslim kecuali Allah akan hapuskan (dosanya) karena musibahnya tersebut, sampai pun duri yang menusuknya." (HR. Al-Bukhariy no.5640 dan Muslim no.2572 dari 'A`isyah)

Pentingnya Kesabaran

- Sabar menjadikan pelakunya masuk surga

“Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad^[232] diantaramu dan belum nyata orang-orang yang sabar.” (QS. Ali Imran: 142)

[232]. Jihad dapat berarti:

- 1. berperang untuk menegakkan Islam dan melindungi orang-orang Islam;*
- 2. memerangi hawa nafsu;*
- 3. mendermakan harta benda untuk kebaikan Islam dan umat Islam;*
- 4. Memberantas yang batil dan menegakkan yang hak.*

Memupuk dan Meningkatkan Kesabaran

- Landasi sabar dengan ilmu dan ikhlas karena Allah *subhanahu wata'ala*.
- Jadikan kesabaran yang kita lakukan sebagai wujud dari keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu wata'ala.

“Alangkah menakjubkan keadaan seorang mukmin. Sesungguhnya setiap urusannya merupakan kebaikan dan hal tersebut tidaklah ada selain seorang mukmin. Jika dia mendapatkan kesenangan dia bersyukur, dan itu adalah kebaikan baginya. Ketika mendapatkan kesulitan, dia pun bersabar dan itu pun kebaikan baginya. “(HR. Muslim no.2999).

Memupuk dan Meningkatkan Kesabaran

- Selalu ingat dan renungkan pentingnya/ kemuliaan atas kesabaran (bagi dunia maupun akhirat kita).
- Amalkan kesabaran dari ilmu yang kita miliki dalam segala kondisi (mulai saat ini, dari diri sendiri).
- Perbesar kesabaran ketika komitmen dalam dakwah
- Selalu berdoa, memohon petunjuk dan pertolongan Allah agar selalu diberi kesabaran dan istiqomah serta hati tetap terjaga di jalan-Nya.

“Ya mukollibal quluub tsabbit qolbi ‘ala diinik”

“Allahuma mushorrifal quluub shorrif quluubana ‘ala tho’atik”

WALLAHU A'LAM ...